

Pengaruh identity work dalam situs linkedin terhadap employability = The effect of identity work on linkedin to employability

Febryan Dwi Putra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20478941&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Studi mengenai ketenagakerjaan banyak beralih dari hanya sekedar membahas bagaimana pekerjaan bisa didapatkan menjadi isu mengenai employability. Employability mengacu pada kemampuan seseorang untuk bisa menjadikan dirinya tetap layak dipekerjakan. Artikel ini membahas mengenai peran media sosial sebagai sarana untuk meningkatkan employability. Penulis melihat bahwa seseorang dapat meningkatkan employabilitynya dengan berusaha melakukan identity work, yaitu menyesuaikan identitas sosial dirinya dengan situasi sosial untuk mempermudah interaksi. Studi dalam tulisan ini dikembangkan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik survei. Survei dilakukan terhadap responden yang berjumlah 45 orang yang merupakan alumni Sosiologi Universitas Indonesia pada tahun 2016-2018 yang sudah bekerja dan memiliki akun LinkedIn. Hasilnya menunjukkan bahwa jenis kelamin bisa berperan sebagai variabel kontrol dalam hubungan antara identity work dan employability. identity work memiliki pengaruh yang negatif terhadap employability pada responden wanita dan positif pada responden pria. Dalam tulisan ini menemukan bahwa latar belakang pendidikan dan jaringan sosial merupakan identitas sosial yang paling banyak digunakan oleh seseorang ketika mencari pekerjaan.

<hr>

ABSTRACT

Labour studies have mostly shifted from focusing on employment to employability. Employability refers to one's ability to keep themselves employable throughout his or her career. This article discusses the role of social media as a tool to develop one's employability. The author sees that one can increase their employability using the concept of identity work, which is an adjustment of social identity within a certain social situation in order to help one's interaction with other person. This article uses quantitative method with data collected through survey to respondents that consist of 45 sociology students from Universitas Indonesia that have graduated between 2016 to 2018. The results shows that identity work seems to have negative effect on employability, with sex can taking a role of control variable in the relation between the two. In addition, it was found that educational background and social network are the most prominent identification used in job seeking.